

Abstrak

Instagram sebagai aplikasi untuk mengunggah foto dan video bisa diakses oleh beberapa akun dalam satu perangkat yang bersamaan (*multiple-login account*). Para penggunanya membandingkan diri (*social comparison*) melalui postingan instagram dan menimbulkan kecemasan sosial (*social anxiety*) dan akhirnya berpengaruh kepada *subjective well-being*. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh *social comparison* dan *social anxiety* terhadap *subjective well-being* pengguna kedua akun Instagram. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan pengujian analisis regresi berganda. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 120 orang dari populasi yaitu para remaja dan remaja akhir yang berusia berkisar 18-25 tahun yang merupakan pengguna aktif Instagram dan memiliki akun lain selain akun utama (*alter/second account*) Instagram. Hasil penelitian diperoleh *social comparison* dan *social anxiety* secara bersama-sama mempengaruhi *subjective well-being*. Tetapi untuk pengujian secara parsial variabel *social comparison* dan variabel *social anxiety* memberikan pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *subjective well-being*, sehingga diartikan bahwa *social anxiety* dan *social comparison* dapat menurunkan tingkat *subjective well-being* pengguna kedua akun Instagram.

Kata Kunci : *Social Comparison, Social Anxiety, dan Subjective Well-Being*